

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – Oktober 2011 di Pusat Primata Schmutzer, Taman Margasatwa Ragunan. Penelitian ini dilakukan pada hari kerja dan hari libur. Pengamatan pada hari kerja dilakukan dari hari Senin-Jum'at, sedangkan pengamatan pada hari libur dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu. Penelitian ini dilakukan di bawah program Pusat Primata Schmutzer.

#### B. Alat dan Bahan

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *psycrometer* untuk mengukur suhu dan kelembaban udara, jam digital yang berfungsi untuk melihat waktu, alat tulis dan tabel pengamatan berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan, buku panduan Metode Sampling Bioekologi (Fachrul, 2007) yang berfungsi sebagai panduan pengamatan di lapangan dan kamera Panasonic Lumix 12 megapixels yang berfungsi untuk mengambil gambar *M. nigra*.

Individu *M. nigra* yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### Tabel I. Individu *M. nigra*

<b>Nama</b>	<b>Umur</b>	<b>Gender</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Keterangan</b>
Ramos	9 tahun	Jantan	Pusat Primata Schmutzer	Berpasangan dengan Nony
Nony	11 tahun	Betina	Pusat Primata Schmutzer	Berpasangan dengan Ramos
Jinggo	9 tahun	Jantan	Primata I	Dikandangan sendiri
Rany	9 bulan	Betina	Pusat Primata Schmutzer	Anakan dari pasangan Ramos dan Nony

### **C. Lokasi Penelitian**

Pengamatan dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Pusat Primata Schmutzer (PPS) Taman Margasatwa Ragunan**

Kandang *M. nigra* di Pusat Primata Schmutzer berdekatan dengan kandang *M. fascicularis* di bagian Timur dan kandang *M. hecki* di bagian Barat (Gambar 3). Di dalam kandang ini terdapat tiga individu, yaitu Ramos (jantan dewasa), Nony (betina dewasa) dan Rany (betina anakan). Pada tanggal 9 Juli 2011 Nony melahirkan seekor betina anakan kemudian oleh perawat diberi nama Rany.



Gambar 3. Peta lokasi kandang Pusat Primata Schmutzer

## 2. Primata I Taman Margasatwa Ragunan

Kandang *M. nigra* di Primata I berdekatan dengan kandang *M. fascicularis* di bagian Utara dan kandang *M. nemestrina* di bagian Selatan, sekitar 10 meter di arah Utara dari kandang terdapat kandang lutung (*Trachypithecus* sp.) dan sekitar 50 meter dari kandang tersebut terdapat kandang aves (burung). Di dalam kandang tersebut terdapat satu individu jantan dewasa yang bernama Jinggo.

### D. Metode Penelitian

Pengamatan perilaku harian *M. nigra* dilakukan dengan menggunakan metode *Focal Animal Sampling* (Fachrul, 2007) dengan mencatat perilaku bergerak (*moving*), makan (*feeding*), istirahat (*resting*) dan eliminatif (*eliminative*) yang dilakukan masing-masing individu dalam kandang.

Penghitungan persentase aktivitas setiap individu adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase aktivitas} = (A/B) \times 100 \%$$

A = Frekuensi aktivitas per hari

B = Keseluruhan aktivitas per hari (Martin & Bateson, 1988).

### E. Prosedur Penelitian

1. Sebelum melakukan koleksi data dilakukan penelitian pendahuluan selama satu minggu yang bertujuan untuk habituasi. Habituasi adalah masa pembiasaan terhadap pengamat yang bertujuan agar satwa obyek tidak terganggu perilakunya karena kehadiran pengamat (Kuncoro, 2011). Habituasi tersebut dilakukan dengan mengamati masing-

masing individu dengan jarak terhadap kandang sekitar 1 meter. Pengamat ikut melakukan aktivitas yang dilakukan seperti masing-masing individu agar mereka tidak terganggu oleh kehadiran pengamat. Pengamat juga memberi pakan pagi sekitar pukul 09.00 WIB dan pakan sore sekitar pukul 15.00 WIB.

2. Pengamatan dilakukan mulai pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB dengan interval waktu pengamatan 10 menit selama 16 hari untuk masing-masing kandang, 8 hari pada hari kerja dan 8 hari pada hari libur. Pengamatan hari kerja dilakukan pada hari Senin-Jumat, sedangkan pengamatan pada hari libur dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu. Pengamatan dilakukan di luar kandang dengan jarak sekitar 1 meter. Pengamatan pada kandang yang memiliki dua individu dilakukan dengan mengamati hanya salah satu individu pada satu hari, sedangkan individu lainnya diamati pada hari yang berbeda akan tetapi dengan kondisi yang sama.
3. Pencatatan suhu dan kelembaban dilakukan pada pagi hari pukul 06.00 WIB, siang hari pada pukul 12.00 WIB dan sore hari pada pukul 15.00 WIB (Pratiwi, 2008). Pengukuran suhu dan kelembaban menggunakan *psycrometer* yang satuannya °F kemudian baru diubah ke °C.

## **F. Metode Pencatatan Data**

Pencatatan data dilakukan secara *instantaneous* (Paterson, 1992), yaitu dengan mencatat setiap perilaku individu per sepuluh menit pada tabulasi data.

Kategori utama perilaku harian meliputi beberapa aktivitas, antara lain:

- a. Bergerak (*moving*), merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu dengan ditandai gerak berpindah dari satu pohon ke pohon lain atau dari satu tempat ke tempat lain.
- b. Makan (*feeding*), merupakan aktivitas yang dilakukan individu mulai dari memilih, memegang, mengambil dan memasukkan makanan ke dalam mulutnya.
- c. Istirahat (*resting*), merupakan aktivitas individu relatif tidak melakukan kegiatan dalam periode waktu tertentu (Linburg, 1980).
- d. Eliminatif (*eliminative*), merupakan aktivitas mengeluarkan kotoran (defekasi dan urinasi) serta membersihkan diri atau merawat diri dari kotoran dan parasit (*grooming*) (Suparyanto, 2010).

